

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin cepatnya perkembangan informasi sangat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi yang semakin cepat ini terasa bila suatu perusahaan sudah mulai merasakan adanya sesuatu kebutuhan akan kecepatan dan efisiensi dalam pengolahan data.

PT Telkom Indonesia merupakan satu perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikas dibawah naungan pemerintah. PT Telkom Indonesia Sumatera Selatan berada di jln. Sudirman No. 459 kota Palembang. PT Telkom Indonesia Palembang bergerak dalam bisnis penyediaan layanan internet pengelolaan infrastruktur layanan jaringan internet. Pendirian PT Telkom Indonesia merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk melakukan penyediaan layanan internet untuk seluruh masyarakat Indonesia dengan aktivitas tanpa batas.. Telkom berupaya penuh dalam menghadirkan koneksi internet berkualitas dari segi kecepatan dan juga segi ekonomi..

Dalam meningkatkan kualitas jaringan PT Telkom Indonesia , PT Telkom Indonesia juga dibantu oleh beberapa Mitranya yang bergerak dibidang telekomunikasi, sehingga PT Telkom Indonesia menyiapkan beberapa material pendukung yang akan digunakan mitranya untuk membantu, menjaga dan memperbaiki layanan PT Telkom Indonesia. Sehingga dibentuk gudang yang berisi tentang alat-alat pendukung seperti kabel, tiang, dan sebagainya. Adapun cara yang dilakukan dalam pengambilan material masih menggunakan cara yang konvensional yaitu teknisi ataupun mitra Telkom Indonesia masih menggunakan faktur yang di dapat dari team leader masing-masing, sehingga mereka harus membawa faktur tersebut

kebagian gudang untuk melakukan pengambilan material, kemudian faktur tersebut akan disimpan ataupun di scan oleh admin gudang untuk pendataan yang akan digunakan nantinya sebagai laporan keluar dan masuknya barang. Kemudian faktur tersebut dimasukkan kedalam aplikasi pengelola data yaitu excel yang akan digunakan sebagai data rekon yang akan dilakukan mitra PT Telkom Indonesia pada akhir tahun. Dikarenakan masih menggunakan system inventory gudang yang kurang efektif menyebabkan pencarian beberapa data yang kurang efisien dari segi waktu dan tenaga dan juga kurang akuratnya stock barang yang ada digudang. Dimana dalam pengolahan data tersebut dibutuhkan suatu system persediaan yang memudahkan pegawai untuk melakukan pengolahan persediaan barang dan data rekon ataupun pembayaran.

Dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah system informasi inventory gudang berbasis web dengan menggunakan metode FAST yang diharapkan dapat membantu pegawai dalam melakukan pengolahan persediaan barang yang lebih mudah dan efisien dari segi waktu dan tenaga.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul proposal skripsi yang berjudul "**Sistem Informasi Inventory Gudang PT Telkom Indonesia Berbasis Web Dengan Metode FAST (Framework For The Application System Thinking)**".

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan yang ada untuk dijadikan titik ukur pembahasan yang akan diteliti diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara melakukan proses rekapitulasi barang masuk dan barang keluar ?
2. Bagaimana cara melakukan dan mendata seluruh proses permintaan pemesanan barang pada gudang ?
3. Bagaimana cara mendirikan system inventory gudang yang dapat memberikan informasi yang cepat dan efisien ?

## 1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu membuat sebuah aplikasi *inventory* gudang berbasis *web* dengan *metode FAST* yang dulunya dilakukan secara konvensional untuk pencarian data dan juga pencatatan pengeluaran barang dari gudang dan kegiatan rekon yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan untuk melakukan pembayaran sesuai dengan barang yang sudah diambil.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan perancangan sistem inventory gudang yang sesuai dengan berbagai permasalahan yang ada pada kegiatan persediaan barang masuk dan keluar pada PT Telkom Indonesia agar mempermudah pekerjaan admin gudang dalam merekapitulasi seluruh pendataan pada gudang.
2. Membuat sistem informasi yang dapat melakukan kegiatan peninjauan stok barang digudang sehingga dapat memberikan informasi dengan cepat tentang barang masuk dan keluar.
3. Membangun Sistem Informasi *Inventory* Stok Barang pada PT Telkom Indonesia dengan menggunakan metode *FAST*,

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu karyawan PT Telkom Indonesia dalam menangani proses pengolahan data stok barang yang masuk dan keluar sehingga lebih mempermudah seluruh karyawan dalam memberikan suatu informasi yang dibutuhkan.
2. Untuk menghindari dari hilangnya suatu barang dan dengan adanya sistem *inventory* barang ini, maka perusahaan dapat beroperasi dengan sesuai ketentuan.
3. Dapat menunjang kinerja di PT Telkom Indonesia untuk dapat melakukan pengembangan sistem yang terintegritas yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan.
4. Menyediakan informasi yang cepat dan efisiensi data maupun laporan yang dibutuhkan oleh pekerja serta memudahkan karyawan dalam melakukan pengontrolan rekapitulasi persediaan barang.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Tempat dan Waktu**

#### **1.6.1.1 Tempat**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di PT. Telkom Indonesia, Tbk area Palembang, Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.459, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129.



**Gambar 1.1** Lokasi Perusahaan

#### **1.6.1.2 Waktu**

Kegiatan Penelitian ini dimulai dari tanggal 15 November 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

### **1.6.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi, dimana langsung melihat studi kasus dilapangan proses pengambilan barang yang dilakukan oleh mitra PT Telkom Indonesia dengan admin Gudang PT Telkom Indonesia.

### **1.6.3 Metode Pengumpulan Data**

Terdapat 2 jenis data yang umumnya digunakan pada penelitian (Samsu, 2017) yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber pertama yaitu observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data asli yang telah dikumpulkan dan dilaporkan peneliti lain terlebih dahulu. Data sekunder juga merupakan data pendukung dari data primer atau data pelengkap yang digunakan untuk memastikan, melengkapi maupun memperkaya data yang sebelumnya sehingga tidak diragukan kebenarannya. Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Sumber data primer yang digunakan seperti data dari perusahaan. Untuk data sekunder yang digunakan yaitu jurnal dan skripsi peneliti sebelumnya. ting untuk dijadikan bahan masukkan dalam menganalisis kepuasan pengguna.

## **1.6.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.6.4.1 Observasi**

Observasi merupakan cara atau teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

### **1.6.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber perusahaan. Metode ini dapat diperoleh dari data yang sudah tercantum dalam PT Telkom Indonesia.

### **1.6.4.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka diperoleh dari buku, karya ilmiah, literatur-literatur maupun tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **1.6.5 Metode Pengembangan Sistem**

Dalam hal pengembangan system yang digunakan menggunakan Metode FAST (Framework For The Application System Thinking). Menurut (Abdullah, 2013) *FAST* adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi dengan urutan langkahnya adalah Scope Definition (lingkup definisi), Problem Analysis (Analisis Permasalahan), Requirement Analysis (Analisis Kebutuhan), Decision Analysis (Analisis Keputusan), Logical Design (Desain Logis), physical Design & Integration (Desain Fisik dan Integrasi), Construction & Testing - Installation & Delivery. Berikut ini adalah penjelasan mengenai urutan Langkah-langkah tersebut :

#### **1.6.5.1 Scope Defenition**

Definisi lingkup merupakan perencanaan untuk mendefinisikan berbagai masalah dan tujuan yang mengoptimalkan pengembangan system serta mengevaluasi kelemahan yang ada pada program sebelumnya.

#### **1.6.5.2 Problem Analysis**

Tahap analisis masalah mempelajari tentang sistem yang sudah berjalan untuk menemukan berbagai permasalahan yang akan memicu dalam melakukan pengembangan sistem.

Adapun pernyataan masalah dalam menganalisis mendefienisikan tahap lingkup. Ini bertujuan untuk tidak mendefinisikan input, output, atau proses melainkan mengevaluasi tempat pada system yang baru.

#### **1.6.5.3 Requirement Analysis**

Pada analisis kebutuhan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam membangun sebuah aplikasi bisnis. Dalam hal ini apabila melakukan kesalahan dalam menganalisis kebutuhan akan berakibat ketidakpuasan pengguna terhadap sistem yang dibuat.

#### **1.6.5.4 Descision Analysis**

Pada analisis keputusan dibutuhkan spesifikasi-spesifikasi sistem yang logis, biasanya banyak cara alternatif untuk merancang sebuah sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan yang di tuju. Tahap ini memiliki beberapa tujuan untuk melakan penyortiran perangkat lunak dan keras yang akan dipakai dalam memecahkan permasalahan yang ada pada system sebelumnya..

#### **1.6.5.5 Logical Desain**

Pada tahap desain logis harus menampilkan desain sesuai dengan cara kerja yang akan dibuat dan diimplementasikan pada sebuah system yang akan dibangun. Sebagai contohnya adalah alur kerja yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk *use case diagram* ataupun *activity diagram*.

#### **1.6.5.6 Physical Design**

Pada tujuan desain fisik ini menggambarkan semua bentuk desain fisik yang akan menjadi sebuah acuan dalam melakukan desain system. Desain juga harus mengikuti semua standar desain yang dapat memastikan seluruh kelengkapan data dan juga harus mempunyai performa dan kualitas yang sangat mendukung.

#### **1.6.5.7 Constraction And Testing**

Setelah diberikan tingkat model dan spesifikasi desain fisik kemudian dilakukan pengujian pada seluruh komponen yang telah dirangkai hal ini dilakukan agar mengetahui tingkat kebutuhan yang sudah seuai dengan keinginan pengguna.

#### **1.6.5.8 Installation And Delivery**

Sistem baru biasanya akan menampilkan sebuah transisi yang halus daripada system yang lama dan sangat membantu semua proses pekerjaan. Dalam hal ini juga diperlukan adanya sebuah pelatihan yang mempunyai kegunaan untuk menggunakan system ini kebentuk yang sempurna dalam pengekseskusion data.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab pembahasan dan masing-masing akan diuraikan menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan system singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah yang disingkat dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah pada penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penelitian dalam penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian dan penulis akan menjelaskan tentang teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam perancangan.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas tentang identifikasi masalah, yang ada dan perancangan system informasi inventory gudang untuk menyelesaikan masalah yang ada pada PT Telkom Indonesia.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dan perancangan system informasi inventory Gudang berbasis web pada PT Telkom Indonesia yang telah dibuat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini penulis menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah dari bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bermanfaat untuk pengembangan system baru yang akan datang,